

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 SEMARANG**  
**KOTA SEMARANG**



Disusun oleh:

**Nama : Estri Wahyu Amifauziah**  
**NIM : 2601409045**  
**Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

<p>Dosen Koordinator</p>  <p><u>Dr. Eva Banowati, M.Si.</u> NIP 19610929 198901 2 003</p>	<p>Kepala Sekolah</p>  <p><u>Suh Waluyo, S.Pd., M.M</u> NIP.19620410198302 1 003</p>
--	---

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M. Pd**  
**NIP. 19520721 1980121001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Semarang sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dr. Eva Banowati, M.Si. selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMP Negeri 3 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
4. Drs. Endang Kurniati, M.Pd. selaku Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
5. Teguh Waluyo, S.Pd, M.M selaku kepala SMP Negeri 3 Semarang.
6. Pratini, S.Pd. guru pamong Bahasa Jawa yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMP N 3 Semarang.
7. Sugeng Budiarto, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 3 Semarang.
8. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMP Negeri 3 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
9. Seluruh siswa SMP Negeri 3 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Teman-teman sesama praktikan SMP Negeri 3 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
11. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya.

Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Implementasi.....	4
C. Dasar Konsepsional.....	5
D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	6
E. Persyaratan dan Tempat .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	12
E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.....	13
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP N 3 Semarang
- Lampiran 2.** Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan
- Lampiran 3.** Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 4.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 5.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa
- Lampiran 6.** Jadwal Piket Harian Salaman Praktikan
- Lampiran 7.** Jadwal Ekstrakurikuler
- Lampiran 8.** Ulasan Info Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja
- Lampiran 9.** Jadwal Pengawas Ulangan Harian Terpadu
- Lampiran 10.** Kalender Pendidikan SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013
- Lampiran 11.** Rencana Kegiatan Kurikulum SMP N 3 Semarang tahun ajaran  
2012/2013
- Lampiran 12.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 13.** Silabus
- Lampiran 16.** Daftar Nama dan Nilai Siswa
- Lampiran 17.** KKM mata pelajaran
- Lampiran 18.** Perangkat Pembelajaran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang bertugas bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum Pendidikan untuk SI , tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan berupa praktik keguruan atau pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa-mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung dari faktor-faktor penyiapan administrasi dan organisasi penyelenggaraan, serta pengayaan pengetahuan terkini tentang pendidikan.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju ke arah kemajuan terutama di bidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa perlu

dibekali dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat**

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran, dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
6. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran, dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
7. Mahasiswa dapat merasakan secara langsung situasi dan kondisi dalam rangka sebelum terjun langsung sebagai pengajar nantinya.
8. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23 , Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/1999 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti



7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

**B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan

konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

### **C. Dasar Konsepsional**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

#### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I ( PPL I)
  - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
  - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 ( PPL 2)
  - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
  - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

#### **E. Persyaratan dan Tempat.**

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

- a. Persyaratan mengikut PPL I:
  1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
  2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.

3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.
- b. Persyaratan mengikuti PPL 2:
1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
  2. Telah mengikuti PPL I.
  3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
  4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di masing-masing kota. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I dan PPL 2.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis dimulai jam 06.45 sampai jam 14.00 WIB, hari Jum'at 06.45 sampai jam 11.00 WIB dan hari Sabtu dimulai jam 06.45 sampai jam 09.30 WIB.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang yang beralamat di Jl. Mayjend D.I Panjaitan No. 58 Kota Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun akademik 2012/2013 di SMP Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut :

##### **1. Penerimaan ke Sekolah Latihan**

Penyerahan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada Selasa tanggal 31 Juli 2012 kepada Kepala SMP Negeri 3 Semarang dosen koordinator PPL Universitas Negeri Semarang untuk SMP Negeri 3 Semarang.

##### **2. Observasi Sekolah Latihan**

Dalam observasi di SMP Negeri 3 Semarang tidak terlalu menemukan kesulitan baik itu dalam hal wawancara ataupun mengakses secara langsung segala fasilitas di sekolah.

Dalam Observasi, praktikan menemukan mengapa SMP Negeri 3 Semarang menjadi salah satu SMP pilihan di kota Semarang. SMP ini merupakan SMP yang tidak hanya mengutamakan unsur standar kompetensi saja, namun juga pendidikan karakter yang senantiasa kental dalam proses pembelajaran. Terlebih lagi tenaga pengajar di SMP ini merupakan pengajar-pengajar yang sangat kompeten dan profesional dibidangnya, di SMP ini

juga mempunyai manajemen sekolah yang sangat baik. Hal tersebut merupakan aset yang berharga sehingga sekolah ini mampu menjadi salah satu sekolah pilihan di kota Semarang.

### 3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

#### a. Pengajaran model

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama dua minggu oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan melakukan observasi bagaimana guru pamong mengajar dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.

#### b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam hal ini, guru pamong ikut masuk dalam kelas sehingga guru pamong dapat mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

#### c. Pengajaran mandiri.

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dengan mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Di samping itu, praktikan juga diberikan kesempatan untuk mengadakan pengajaran secara mandiri dengan diperhatikan oleh guru pamong.

## C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

### 1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong serta media

pembelajaran yang akan digunakan. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

## 2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan memakai bahasa Jawa namun dengan disertai bahasa Indonesia. Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat doa bersama dan dilanjutkan dengan penghormatan bendera merah putih. Penyisipan Petuah Bijak ataupun kata mutiara sebelum proses pembelajaran merupakan hal yang lumrah dilakukan di SMP Negeri 3 Semarang.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

### a. Kegiatan awal

#### 1) Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

#### 2) Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

#### 3) Penyampaian motivasi

Kegiatan penyampaian motivasi dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

#### 4) Penyampaian tujuan pembelajaran

Mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

### b. Kegiatan inti

#### 1) Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus.

2) Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab.

**c. Kegiatan akhir**

1) Latihan keterampilan

Kegiatan latihan keterampilan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

2) Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dan siswa.

3) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan/ siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas.

4) Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan.

5) Salam penutup



Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

6) Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar.

#### **D. Proses Pembimbingan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi.

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Jawa adalah Pratini, S.Pd. Guru Pamong praktikan selalu memberi komentar serta masukan pada rencana pelaksanaan pembelajaran dan mendampingi praktikan saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas demi peningkatan kompetensi praktikan.

Praktikan diberi kesempatan untuk mengajardi kelas VII (A, B, C, dan D) serta IX (A, B, C, D, E, F, G, dan H) dengan masing-masing satu kali pertemuan. Di sini kami mendapatkan banyak sekali wawasan mengenai bagaimana mengajar Bahasa Jawa dengan baik.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Jawa adalah Dra. Endang Kurniati, M. Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau rajin mengecek dan memberi masukan tentang kendala selama PPL beralngsung.

## **E. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

### **1. Faktor Pendukung**

- a. SMP Negeri 3 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
- g. Siswa SMP Negeri 3 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, terutama dalam hal pengelolaan kelas yang masih minim dan perlu belajar lagi.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah untuk dipraktekkan di dalam kelas.
- c. Minim perhatiannya siswa terhadap praktikan terlebih ketika pengajaran mandiri.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Estri Wahyu Amifauziah

NIM : 2601409045

Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi 2 tahap, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMP N 3 Semarang mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah praktik didampingi oleh Ibu Dr. Eva Banowati, M.Si. selaku dosen koordinator yang pada tanggal 31 Juli 2012 diterima oleh Ibu Dra. Roch Mulyati, M. Si. selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Semarang. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

a. Kekuatan dari mata pelajaran Bahasa Jawa:

- Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran muatan lokal wajib di provinsi Jawa Tengah.
- Bahasa Jawa merupakan bahasa yang sehari-hari masyarakat Jawa Tengah yang digunakan dalam bersosialisasi terutama dalam berkomunikasi.
- Adat istiadat dan tradisi Jawa yang dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Jawa banyak diketahui oleh siswa karena hal tersebut dilakukan di wilayah sekitar tempat tinggal siswa.

b. Kelemahan dari mata pelajaran Bahasa Jawa:

- Bahasa Jawa sudah jarang digunakan oleh siswa di jaman sekarang, sehingga siswa merasa kesulitan dalam belajar.
- Huruf Jawa yang dipelajari dirasa cukup sulit dihafalkan oleh siswa sehingga minat siswa dalam belajar bahasa Jawa kurang.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Praktikan**

SMP N 3 Semarang memiliki sarana dan prasarana penunjang PBM yang cukup lengkap mulai dari LCD, komputer, buku-buku pelajaran, kelengkapan media dan alat yang terdapat dalam laboratorium, peralatan olahraga dll.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

#### **a. Guru Pamong**

Guru pamong mata pelajaran bahasa Jawa di SMP N 3 Semarang mempunyai kualitas yang baik. Dilihat dari kemampuan menguasai kelas, siswa dan materi yang diajarkan sangat jelas jika guru pamong yang sangat ramah itu, sangat profesional. Yang menjadi nilai tambah adalah pribadinya yang selalu tidak merepotkan mahasiswa praktikan, padahal biasanya terdapat guru yang memanfaatkan keadaan tersebut untuk memberi tugas kepada mahasiswa praktikan menyelesaikan tugas-tugasnya. Contohnya pada pemberian tugas, Bu Pratini hanya menugaskan membuat rencana pembelajaran dan meminta agar mahasiswa lebih mendalami materi ketika akan tiba saat mengajar.

#### **b. Dosen Pembimbing**

Kualitas dosen pembimbing sangat baik. Terlihat dari cara beliau yang mampu mengarahkan mahasiswa praktikan dengan baik sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL di SMP N 3 Semarang dengan baik.

### **4. Kualitas Pembelajaran Sekolah**

SMP N 3 Semarang telah bisa dikatakan berhasil dalam proses belajar dengan cara *moving class*. Hal tersebut tidak lain berkat kemampuan guru-guru mengelola pembelajarn dan juga untuk setiap guru mata pelajaran yang selalu bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan rencana pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa-siswanya juga memiliki kesadaran yang tinggi untuk belajar sehingga proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar dan baik.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam hal ini, praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang dimiliki dalam hal pengajaran ataupun pengelolaan kelas. Namun dari beberapa kali praktikan melihat guru pamong dalam mengajar dan mendapat banyak masukan dari guru pamong, sedikit demi sedikit praktikan mendapatkan ilmu dari hal-hal tersebut yang digunakan untuk membenahi kekurangan yang dimiliki.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL I**

Banyak pelajaran positif yang dapat petik praktikan setelah melaksanakan PPL I. Praktikan mendapatkan tambahan wawasan dan pengalaman mengajar di lapangan sesungguhnya. Selain itu, yang paling berharga adalah praktikan diajarkan tentang nilai kedisiplinan yang sangat tinggi yang diterapkan di SMP N 3 Semarang. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada guru-guru di SMP N 3 Semarang khususnya Bu Pratini selaku guru pamong yang selalu sabar dalam membimbing dan memberi arahan kepada praktikan selama melaksanakan PPL I.

## 7. Saran Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

### a. SMP N 3 Semarang

SMP N 3 Semarang merupakan sekolah standar nasional (SSN) yang sudah sangat baik secara keseluruhan. Untuk kedepannya SMP N 3 Semarang agar selalu meningkatkan kualitasnya agar tetap menjadi salah satu sekolah favorit dan selalu diminati masyarakat di Semarang pada khususnya dan Jawa Tengah pada umumnya.

### b. UNNES

Untuk Unnes sendiri agar selalu mengevaluasi kinerja dan pelaksanaan PPL supaya kedepannya akan lebih baik dalam menempatkan mahasiswa praktiknya dengan sekolah tujuan praktikan.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Pratini, S.Pd  
NIP. 196212051984032007

Praktikan



Estri Wahyu Amifauziah  
NIM. 2601409045